

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Reviu Penelitian Terdahulu

Jurnal dengan judul penelitian “ ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA CV AGUNG MANDIRI MOTOR” yang mana diterbitkan pada jurnal JURA : JURNAL RISET AKUNTANSI Vol.1, No.4 November 2023 penelitian ini ditulis oleh Elisabeth Sherly Noveli Simon, Maria Nona Dince, Emilianus Eo Kutu Goo Hasil penelitian ini Penelitian ini dilaksanakan di CV Agung Mandiri Motor. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa Kajian terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Perusahaan CV Agung Mandiri Motor menunjukkan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik dalam mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Para peneliti menemukan bahwa prosedur penjualan tunai dan kredit yang diterapkan memberi perusahaan akses siap pakai terhadap uang tunai yang dapat digunakan untuk kebutuhan operasional dan pembelian inventaris. Selain itu, sistem ini mencakup enam fungsi utama: fungsi kredit, penjualan, pergudangan, pengiriman, akuntansi, dan penagihan untuk meningkatkan pengelolaan informasi keuangan. Data ini dikumpulkan melalui wawancara manajemen dan karyawan serta analisis dokumen dan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan CV Agung Mandiri Motor Company

konsisten dengan teori yang ada, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Jurnal dengan judul penelitian “ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PELAKSANAAN BELANJA DAERAH PADA BKAD PROVINSI SULAWESI UTARA” yang mana diterbitkan pada jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “GOODWILL”, 14 (1), 2023 penelitian ini ditulis Merlyn Delly Rumondor, Jantje J. Tinangon, Heince R. N. Wokas tahun 2023. Hasil Penelitian ini dilaksanakan di PROVINSI Sulawesi Utara Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi aplikasi sistem informasi terhadap pengelolaan keuangan daerah dalam pelaksanaan belanja daerah pada BKAD Provinsi Sulawesi Utara sudah sesuai dengan Kebijakan Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022. Pengelolaan keuangan daerah dalam pelaksanaan belanja daerah adalah dengan menggunakan aplikasi sistem informasi secara paralel yakni FMIS dan SIPD Untuk tahapan pelaksanaan penatausahaan melalui FMIS kemudian dilakukan perekaman transaksi yang telah direalisasikan SP2D ke SIPD;

Jurnal dengan judul penelitian “OPTIMALISASI PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DESA DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KEUANGAN (KECAMATAN LAROMPONG SELATAN)” yang mana diterbitkan pada jurnal Economics and Digital Business Review Volume 5 Issue 1 (2024) Pages 245 - 252 penelitian ini ditulis oleh Nispa Sari, Mutmainna, Altri wahida, Andika Rusli tahun 2024.

Hasil penelitian ini dilaksanakan di desa-desa di Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan yaitu Batu-Batu, Batu-Lappa, Batu-Mangape, Batu-Palindon, Batu-Rinding, Batu-Salaparang, Batu-Sarana, Batu-Sarumpun, Batu-Silungko, Batu-Tumpang, Batu-Wajak, Batu-Waringin, Batu-Wawo, Batu-Wawo Barat, Batu-Wawo Timur, Batu-Wawo Utara, Batu-Wawo Selatan. Dengan menunjukkan bahwa Adopsi Sistem Informasi Akuntansi di desa membawa perubahan positif dalam transparansi dan keterbukaan pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang lebih rinci, mudah dimengerti, dan diakses dengan cepat oleh masyarakat memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Desa-desa yang mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi melaporkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Proses pencatatan transaksi yang lebih akurat, laporan keuangan real-time, dan pemantauan dana yang lebih efisien memberikan landasan yang solid untuk pengelolaan keuangan yang optimal.

Jurnal dengan judul penelitian “OPTIMALISASI PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL PADA UMKM (STUDI KASUS FASHION BAJU THRIFT)” yang mana diterbitkan pada jurnal Copyright @ Rosdiyati, Indah Kurniyawati, Eka Susilawati INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8447-8463 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246 penelitian ini ditulis oleh Rosdiyati, Indah Kurniyawati, Eka Susilawati. Penelitian ini dilaksanakan di jln. Sunan Drajat No.144, Kauman, Kecamatan

Lamongan, Kabupaten Lamongan tahun 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan SIA dalam perhitungan biaya produksi meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan pencatatan otomatis dan akurat, menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. SIA mendukung pengambilan keputusan terkait ekspansi usaha dengan menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Zahir Accounting memberikan dampak positif pada akurasi informasi keuangan dan pengambilan keputusan terkait ekspansi usaha, memungkinkan pemilik usaha mengakses informasi real-time, melakukan analisis keuangan mendalam, dan membuat keputusan strategis dalam mengembangkan bisnis.

Jurnal dengan judul penelitian “OPTIMALISASI PROSES PELAPORAN KEUANGAN: PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG TERINTEGRASI” yang mana diterbitkan pada Ilmudata.org Volume 4 (1), 2024 penelitian ini ditulis oleh Rizky Ramadhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting dalam optimalisasi proses pelaporan keuangan perusahaan. Dengan sistem informasi yang terintegrasi, efisiensi dan akurasi pelaporan dapat ditingkatkan, sementara responsivitas terhadap perubahan pasar dan regulasi juga dapat meningkat. Meskipun demikian, implementasi integrasi sistem informasi akuntansi juga menghadapi tantangan seperti biaya, integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan keamanan data.

B. Tinjauan Pustaka

1. Theory of Information Systems Success (DeLone and McLean, 1992, revisi 2003)

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan Gapoktan Jeruk dapat dianalisis menggunakan teori (DeLone and McLean 2003) tentang keberhasilan sistem informasi. Dalam konteks ini, System Quality tercermin pada kemudahan penggunaan sistem Excel dan website yang mendukung pencatatan transaksi. Information Quality terlihat dari laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh pengurus dan anggota.

Selanjutnya, Service Quality diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terhadap pengurus dalam mengoperasikan sistem. Use dari sistem sangat tinggi karena seluruh aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara digital. Tingkat kepuasan pengguna (User Satisfaction) meningkat karena sistem mempercepat proses dan mengurangi kesalahan pencatatan. Manfaat sistem (Net Benefits) dirasakan melalui efisiensi kerja, peningkatan transparansi, serta penguatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Gapoktan. Dengan demikian, teori DeLone dan McLean menjadi kerangka yang relevan untuk menilai keberhasilan implementasi SIA di Gapoktan Jeruk.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem berbagai bentuk, catatan, dan laporan yang dibuat untuk menyediakan informasi keuangan

yang dibutuhkan bisnis. Tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk mengolah data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengambil keputusan bisnis. Sistem ini juga mencakup data seperti pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak setiap perusahaan (Sari, Hwihanus et al. 2023). Salah satu fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi adalah menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu perusahaan (Putri and Rahmanida 2023).

Menurut (Sari and Hwihanus 2023) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi untuk membantu akuntan dan pemilik bisnis membuat keputusan yang tepat. Sistem ini dianggap sebagai bagian penting dari kantor keuangan di seluruh dunia, dan sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diimplementasikan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi perusahaan. Sistem Informasi Keuangan merupakan suatu sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai permasalahan keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan berkala, hasil simulasi matematika,

saran sistem pakar, dan komunikasi elektronik (Zumroatun Ainayah, Dewi Permatasari et al. 2022).

3. Pengelolaan Keuangan Sektor Publik

Pengelolaan keuangan dalam organisasi sektor publik bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, serta pengawasan. Dalam konteks Gapoktan, pengelolaan keuangan sangat berkaitan dengan bagaimana dana kelompok digunakan untuk mendukung usaha tani dan kegiatan operasional lainnya. (Sari, Mutmainna et al. 2024) menyatakan bahwa penggunaan SIA pada tingkat desa memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan, keterbukaan informasi, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengawasi keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif di koperasi pertanian dapat ditingkatkan melalui manajemen akuntansi berbasis teknologi. (panadiy 2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi jaringan komputer pada akuntansi manajemen dapat meningkatkan efektivitas sistem akuntansi, dengan memperkenalkan model IT yang memungkinkan pengelolaan data keuangan secara daring untuk manajemen keuangan pertanian.

4. Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi laporan keuangan diartikan sebagai pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, kriteria yang tepat waktu dan relevan

yang dapat digunakan sebagai elemen kunci dalam pengelolaan fiskal yang efektif. transparansi laporan keuangan merupakan wujud keterbukaan kepada masyarakat luas melalui penyediaan informasi keuangan yang andal, komprehensif, tepat waktu, mudah memahami, dan dapat diterima, jadi sistem informasi akuntansi akan mempermudah dalam transparansi laporan keuangan (Khasanah and Management 2022).

5. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Sistem informasi terintegrasi ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dalam proses manajemen keuangan. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memberikan manfaat positif dalam mengelola transparansi laporan keuangan untuk alokasi sumber daya yang lebih baik, mengurangi penipuan dan korupsi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Wulandari and Abidin 2022).